

**PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN *EXTRAVERSION* TERHADAP
KECENDERUNGAN ADIKSI *SMARTPHONE* PADA MAHASISWA
PSIKOLOGI DI UNWIDHA KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten



Disusun Oleh :

SHINTA DEVI RIZKANINGRUM

1861100002

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2022



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan pada sidang ujian skripsi

Menyetujui,

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

Winarno Heru Murjito, M.Psi.,M.Psi

NIK. 690 811 318

Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi.,M.Phil

NIP.19670224 199430 2 001

Mengetahui,

PLT Ketua Program Studi Psikologi

Winarno Heru Murjito, M.Psi.,M.Psi

NIK. 690 811 318



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi pada

Hari Selasa Tanggal 09 Bulan Agustus Tahun 2022

dengan susunan Dewan Penguji :

Penguji Pertama

Winarno Heru Murjito, M.Psi., M.Psi

NIK. 690 811 318

Ketua

Hartanto, S.Psi., M.A

NIK. 690 313 334

Penguji Kedua

Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi., M.Phil

NIP.19670224 199430 2 001

Sekretaris

Anna Febrianty S, S.Psi., M.Si., M.Psi., Psikolog

NIK. 690 811 291

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan



Winarno Heru Murjito, M.Psi., M.Psi

NIK. 690 811 318

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Shinta Devi Rizkaningrum

NIM : 1861100002

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **PENGARUH TIPE KEPRIBADIAN *EXTRAVERSION* TERHADAP KECENDERUNGAN ADIKSI *SMARTPHONE* PADA MAHASISWA PSIKOLOGI DI UNWIDHA KLATEN** adalah benar adanya dan merupakan hasil karya sendiri. Segala kutipan pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan bertanggung jawab sepenuhnya.

Klaten, 31 Juli 2022

Menvatakan,



Shinta Devi Rizkaningrum

NIM. 1861100002

MOTTO HIDUP

SUKSES ADALAH SAAT PERSIAPAN & KESEMPATAN BERTEMU

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua Orang tuaku yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik spirit maupun materi untuk keberhasilan dan kelak aku bisa membalas jasa jasa beliau.
2. Para Dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan , arahan serta saran dalam menyusun skripsi ini.
3. Kakakku yang tersayang.
4. Teman teman semua yang tak bisa disebutkan satu persatu.
5. Almamaterku tercinta yang telah memberikan wadah untuk diriku menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Satu (S1) Jurusan Psikologi di Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul “PENGARUH TIPE KEPRIBADIAN *EXTRAVERSION* TERHADAP KECENDERUNGAN ADIKSI *SMARTPHONE* PADA MAHASISWA PSIKOLOGI DI UNWIDHA KLATEN”.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi – tingginya kepada pihak yang telah membantu terutama kepada :

1. Bapak Prof. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Winarno Heru Murjito, M.Psi., Psikolog sebagai Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si sebagai ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Winarno Heru Murjito, M.Psi., Psikolog sebagai pembimbing I yang telah memberikan sebagian bantuannya yang berupa sumbangan pikiran dan pengarahan hingga terselesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi., M.Phil sebagai pembimbing II yang telah membimbing skripsi ini hingga selesai dan sempurna.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten, terimakasih atas materi materi perkuliahan dan pengalaman yang telah diberikan.
7. Kedua Orang tuaku, terimakasih untuk do'a dan motivasinya selama ini.
8. Rekan rekan angkatan 2018 yang sudah berjuang bersama sama. Terimakasih untuk waktu dan kisah nya selama ini semoga tetap terjalin silaturahmi kedepannya.
9. Dan untuk semua teman temanku yang tak bisa kusebutkan namanya satu persatu. Terimakasih untuk do'a, dukungan , dan kontribusinya sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
10. Semua rekan rekan mahasiswa jurusan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang sudah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT, dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Klaten, 31 Juli 2022

Shinta Devi Rizkaningrum

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| ABSTRAK | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| 1. Manfat Teoritis | 5 |
| 2. Mnafaat Praktis | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 7 |
| A. Tipe Kepribadian <i>Extraversion</i> | 7 |
| 1. Definisi Kepribadian | 7 |
| 2. Definisi <i>Extraversion</i> | 8 |
| 3. Aspek-Aspek <i>Extraversion</i> | 11 |
| B. Adiksi <i>Smartphone</i> | 13 |
| 1. Definisi Adiksi <i>Smartphone</i> | 13 |

| | | |
|---------------------------------|--|----|
| 2. | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adiksi <i>Smartphone</i> | 15 |
| 3. | Aspek-Aspek Adiksi <i>Smartphone</i> | 17 |
| C. | Mahasiswa | 21 |
| 1. | Definisi Mahasiswa | 21 |
| D. | Hubungan Antara Tipe Kepribadian <i>Extraversion</i> Terhadap Kecenderungan Adiksi <i>Smartphone</i> | 22 |
| E. | Kerangka Pikir | 24 |
| F. | Hipotesis Penelitian | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 26 |
| A. | Jenis Penelitian | 26 |
| B. | Identifikasi Variabel | 26 |
| 1. | Variabel Independen (bebas) | 26 |
| 2. | Variabel Dependen (terikat) | 26 |
| C. | Definisi Operasional | 27 |
| 1. | Tipe Kepribadian <i>Extraversion</i> | 27 |
| 2. | Adiksi <i>Smartphone</i> | 28 |
| D. | Subjek Penelitian | 28 |
| 1. | Populasi | 28 |
| 2. | Sampel | 29 |
| E. | Teknik Sampling | 29 |
| F. | Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| 1. | Skala Tipe Kepribadian <i>Extraversion</i> | 30 |
| 2. | Skala Adiksi <i>Smartphone</i> | 31 |
| G. | Prosedur Penelitian | 33 |
| 1. | Tahap Persiapan | 33 |
| 2. | Tahap Pelaksanaan | 33 |
| 3. | Tahap Akhir | 33 |
| H. | Teknik Pengujian Instrumen | 34 |
| 1. | Uji Validitas | 34 |

| | |
|---|----|
| 2. Uji Reliabilitas | 35 |
| I. Teknik Analisis Data | 36 |
| 1. Analisis Deskriptif | 36 |
| J. Uji Asumsi | 38 |
| 1. Uji Asumsi Normalitas | 38 |
| 2. Uji Asumsi Linieritas | 39 |
| 3. Uji Hipotesis | 39 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 41 |
| A. Orientasi Kancan Penelitian | 41 |
| B. Persiapan Penelitian | 42 |
| C. Pelaksanaan Penelitian | 44 |
| D. Gambaran Umum Responden | 45 |
| E. Hasil Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas | 47 |
| 1. Uji Validitas | 47 |
| 2. Uji Reliabilitas | 48 |
| F. Deskripsi Data Hasil Penelitian | 50 |
| G. Analisis Data | 53 |
| 1. Uji Normalitas | 54 |
| 2. Uji Linieritas | 55 |
| H. Uji Hipotesis | 56 |
| 1. Uji Hipotesis Pertama | 56 |
| 2. Uji Hipotesis Kedua | 58 |
| I. Pembahasan | 61 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 63 |
| A. Kesimpulan | 63 |
| B. Saran | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | 65 |
| LAMPIRAN | 67 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Blue Print Skala Tipe Kepribadian <i>Extraversion</i> | 31 |
| Tabel 2 Blue Print Skala Adiksi <i>Smartphone</i> | 32 |
| Tabel 3 Responden Ditinjau Dari Jenis Kelamin | 45 |
| Tabel 4 Responden Ditinjau Dari Usia | 46 |
| Tabel 5 Reliabilitas Tipe Kepribadian <i>Extraversion</i> | 49 |
| Tabel 6 Reliabilitas Adiksi <i>Smartphone</i> | 49 |
| Tabel 7 Deskripsi Data | 50 |
| Tabel 8 Kategorisasi data Tipe Kepribadian <i>Extraversion</i> | 51 |
| Tabel 9 Kategorisasi Adiksi <i>Smartphone</i> | 53 |
| Tabel 10 <i>One-Simple Kolmogorov-Smirnov Test</i> | 54 |
| Tabel 11 Uji Linieritas | 55 |
| Tabel 12 Hasil Korelasi Pearson | 56 |
| Tabel 13 Kekuatan Interval Korelasi | 57 |
| Tabel 14 Uji Koefisien Regresi Linier Sederhana | 58 |
| Tabel 15 Koefisien Determinan | 59 |
| Tabel 16 Uji Nilai Signifikansi | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|-----------|
| Gambar 1 Kerangka Pikir | 24 |
|--------------------------------------|-----------|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| LAMPIRAN | 67 |
| Lampiran 1 Skala Tipe Kepribadian <i>Extraversion</i> Uji <i>Try Out</i> | 72 |
| Lampiran 2 Skala Adiksi <i>Smartphone</i> Uji <i>Try Out</i> | 75 |
| Lampiran 3 Data Skala Uji <i>Try Out</i> Tipe Kepribadian <i>Extraversion</i> | 75 |
| Lampiran 4 Data Skala Uji <i>Try Out</i> Adiksi <i>Smartphone</i> | 78 |
| Lampiran 5 Format Kuesioner Skala Tipe Kepribadian <i>Extraversion</i> Dan Adiksi <i>Smartphone</i> | 81 |
| Lampiran 6 Data Skala Tipe Kepribadian <i>Extraversion</i> | 87 |
| Lampiran 7 Data Skala Adiksi <i>Smartphone</i> | 93 |
| Lampiran 8 Data Uji Validitas Dan Reliabilitas <i>Try Out</i> Tipe Kepribadian <i>Extraversion</i> | 98 |
| Lampiran 9 Data Uji Validitas Dan Reliabilitas <i>Try Out</i> Adiksi <i>Smartphone</i> | 100 |
| Lampiran 10 Hasil Validitas | 102 |
| Lampiran 11 Hasil Reliabilitas | 103 |
| Lampiran 12 Identifikasi Responden Penelitian | 106 |
| Lampiran 13 Deskripsi Data Hasil Penelitian | 107 |
| Lampiran 14 Hasil Uji Normalitas | 111 |
| Lampiran 15 Hasil Uji Linieritas | 112 |
| Lampiran 16 Hasil Korelasi Pearson | 113 |
| Lampiran 17 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana | 114 |
| Lampiran 18 Surat Perizinan Penelitian | 115 |

ABSTRAK

Shinta Devi Rizkaningrum, NIM 1861100002, SKRIPSI, Program Studi Psikologi, Universitas Widya Dharma Klaten, Judul : Pengaruh Tipe Kepribadian *Extraversion* Terhadap Kecenderungan Adiksi *Smartphone* Pada Mahasiswa Psikologi Di Unwidha Klaten.

Penulisan ini memiliki tujuan untuk mengetahui Pengaruh Tipe Kepribadian *Extraversion* Terhadap Kecenderungan Adiksi *Smartphone* Pada Mahasiswa Psikologi Di Unwidha Klaten. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model korelasi regresi, yaitu model regresi linier sederhana dengan menggunakan satu variabel independent dan satu variabel dependent. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Psikologi di Unwidha Klaten. Sampel yang digunakan penelitian ini sebanyak 50 mahasiswa melalui teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket dari skala tipe kepribadian *extraversion* dan skala adiksi *smartphone*. Hasil uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach's* yakni sebesar 0.893 untuk tipe kepribadian *extraversion* dan 0.924 untuk adiksi *smartphone*. Uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Alat pengukuran menggunakan bantuan aplikasi program SPSS versi 20.0 for windows, diperoleh hasil uji hipotesis dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti “ada pengaruh tipe kepribadian *extraversion* terhadap kecenderungan adiksi *smartphone* pada mahasiswa psikologi di Unwidha Klaten”. Dengan besar pengaruh tipe kepribadian *extraversion* terhadap kecenderungan adiksi *smartphone* pada mahasiswa psikologi di Unwidha Klaten 20,8% yang ditunjukkan dengan R Square atau koefisien determinan. Dengan korelasi positif sebesar 0.457.

Kata Kunci : Tipe Kepribadian *Extraversion*, Adiksi *Smartphone*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi komunikasi terus berkembang sepanjang waktu. Perkembangan ini membuat setiap individu dapat mengakses berbagai macam informasi dengan mudah tanpa batas. Kebutuhan mengakses informasi dengan cepat dapat dipenuhi dengan salah satu cara yaitu melalui *smartphone*. Akses cepat tersebut membuat sebagian orang lebih memilih untuk menggunakan *smartphone* daripada komputer (Aljomaa dkk, 2016). *Smartphone* merupakan pengembangan dari telepon seluler, dimana telepon seluler adalah telepon mandiri yang menggunakan baterai, tanpa kabel, dan menerima suara melalui sinyal (KBBI, 2008). Namun, seiring perkembangannya, fungsi *smartphone* tidak hanya sebagai ponsel tetapi juga sebagai komputer, MP3, dan pemutar video (Kwon dkk, 2013). Selain itu, *smartphone* memiliki ribuan aplikasi dengan ketersediaan internet. Data statistik yang didapatkan dari Databooks (Pusparisa, 2020) mengungkapkan jumlah pengguna *smartphone* atau ponsel pintar di seluruh dunia di tahun 2021 diperkirakan mencapai 5,3 miliar pengguna. Jumlah pengguna *smartphone* diperkirakan akan terus bertambah. Berdasarkan laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pengguna internet di Indonesia hampir menyentuh angka 205 juta pengguna pada tahun 2022 (APJII, 2022). Dengan jumlah tersebut, Indonesia berada di urutan ketiga dengan pengguna *smartphone* terbanyak di Asia.

Salah satu kelompok pengguna aktif *smartphone* adalah mahasiswa. Dilihat dari segi perkembangan, mahasiswa dapat digolongkan dalam masa remaja akhir hingga dewasa awal yang berada pada rentang usia 18 sampai 25 tahun (Santrock, 2012). Berdasarkan Statistik Telekomunikasi Indonesia pada tahun 2019, sebanyak 44,17% dari pengguna *smartphone* berusia di bawah 25 tahun. Masa remaja merupakan periode peralihan dari kanak-kanak menuju

dewasa. Keadaan ini memberi waktu pada remaja untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai dengan dirinya (Hurlock, 2003). Terkhusus pada mahasiswa, pemanfaatan kecanggihan teknologi komunikasi merupakan salah satu gaya hidup yang tak lepas dari mahasiswa dan segala tuntutan nya. Mahasiswa juga merupakan kelompok yang paling ditargetkan oleh teknologi komunikasi (Chen, 2017). Proses belajar melalui penggunaan fasilitas *smartphone* merupakan bagian yang tidak dapat ditinggalkan dalam kehidupan belajar mahasiswa (Karuniawan & Cahyanti, 2013). *Smartphone* memudahkan mahasiswa untuk mengunduh dokumen maupun berinteraksi dengan sesama mahasiswa atau pengajar secara daring (Morrison, 2020).

Kecanggihan teknologi seperti *smartphone* tidak hanya memfasilitasi kebutuhan akademik, namun juga memudahkan mahasiswa untuk menjalin koneksi dan memperluas kesempatan untuk menjalin hubungan sosial (Al-Barashdi dkk, 2015). Koneksi tersebut dapat dijangkau dengan aplikasi jejaring sosial yang dimiliki oleh *smartphone*, contohnya seperti Instagram atau Facebook. Ketika sedang sendirian atau sedang beraktivitas mahasiswa akan mengakses *smartphone* yang mereka miliki meskipun tidak memiliki kebutuhan. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa terkadang mahasiswa menggunakan *smartphone* ketika proses perkuliahan meskipun ada aturan yang melarang (Tindell & Bohlander, 2012). Mahasiswa merasa dirinya perlu untuk selalu terhubung dan berkomunikasi dengan orang lain melalui *smartphone* yang dimiliki (Subagio & Hidayati, 2017). Mahasiswa saat ini tidak membayangkan keberadaan tanpa *smartphone* (Roberts dkk, 2014). (Belk dkk, 2014) mengungkapkan hal tersebut dikarenakan mahasiswa umumnya melihat ponsel mereka sebagai cerminan dari diri mereka sendiri. Hal ini yang kemungkinan menjadi penyebab mahasiswa menghabiskan banyak waktu hanya untuk menggunakan *smartphone*. Berdasarkan

pengamatan penulis, hampir seluruh mahasiswa khususnya mahasiswa Psikologi yang peneliti temui di lapangan yang memiliki *smartphone* itu tidak bisa lepas dari *smartphone*-nya baik ketika dalam ruang kuliah, ruang perpustakaan, kantin, dan tempat-tempat lainnya. Beberapa mahasiswa tampak asyik sendiri bermain *smartphone*, yang tidak jarang juga menunjukkan beberapa ekspresi seperti tersenyum sendiri, kesal, marah dan sebagainya. Tidak hanya itu, di dalam satu kelompok mahasiswa yang sedang berkumpul juga tampak para mahasiswa yang lebih asyik bermain *smartphone* sendiri-sendiri daripada mengobrol bersama. Dapat ditarik kesimpulan bahwa ada kecenderungan mahasiswa adiksi terhadap *smartphone*. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan mahasiswa yang tidak bisa lepas dari *smartphone* kapan dan dimana saja.

Apabila pengguna *smartphone* lupa bahwa *smartphone* bersifat tanpa batas, maka pengguna *smartphone* akan terhanyut untuk memburu informasi-informasi yang sebetulnya kurang bermanfaat demi memenuhi kepuasan dirinya. Apabila pemenuhan kepuasan yang pertama tercapai maka akan muncul tuntutan pemuasan yang kedua yang melebihi tuntutan pertama, demikian seterusnya hingga pengguna *smartphone* ini mencapai taraf *addict* atau kecanduan *smartphone*. Adiksi *smartphone* adalah perilaku ketergantungan terhadap *smartphone* yang ditunjukkan dengan toleransi, *withdrawal*, disertai oleh masalah sosial (Kwon dkk, 2013). Adiksi merupakan sebuah pola *maladaptive*, dimana perilaku tersebut akan memberikan efek negatif bagi individu. Efek negatif tersebut meliputi akademik, *relationship*, keuangan, pekerjaan, dan fisik (Young, 1996). Mahasiswa menggunakan *smartphone* untuk hiburan atau menghilangkan stress (Thomee dkk, 2014). Ketersediaan berbagai fitur menarik di *smartphone* membuat individu merasa nyaman dan memberikan kepuasan kepada pengguna. Terutama pada situasi yang tidak menyenangkan seperti,

ketegangan dan kebosanan, fitur menarik pada *smartphone* dapat menyingkirkan situasi negatif tersebut. Perilaku yang mengintensifkan inilah yang membuat mahasiswa terus melakukannya untuk mengambil kesenangan (Sahin dkk, 2013), hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mengalami adiksi. Perilaku pengguna *smartphone* seperti ini dapat menghasilkan gratifikasi/kepuasan langsung, tetapi juga dapat disertai dengan berkurangnya kontrol diri dan menimbulkan kebiasaan (Harenstam & Hagberg, 2014).

Salah satu faktor yang mempengaruhi adiksi *smartphone* adalah kepribadian, khususnya tipe kepribadian *extraversion*. Salah satu ciri *extraversion* adalah mencari sensasi yang membutuhkan beragam sensasi dan pengalaman, dan bersedia mengambil risiko sosial dan fisik demi pengalaman tersebut (Eysenck dalam Bianchi & Phillips, 2005). Selain itu sosialisasi merupakan salah satu fitur utama *extraversion*. Sebagai akibatnya, *extraversion* akan cenderung mengembangkan lingkaran pertemanan yang lebih besar. Faktanya, banyak dari mahasiswa yang memiliki kepribadian *extraversion* menjadi aktif dalam memulai percakapan melalui *smartphone* dibandingkan mengobrol atau berinteraksi secara langsung dengan temannya, sering mengupdate status di media sosial, mempublikasi foto/kegiatan terbaru yang dilakukan, dan memberi komentar pada postingan orang lain. Sehingga mereka akan menggunakan *smartphone* lebih sering dan memungkinkan mahasiswa mengalami adiksi *smartphone*. Berdasarkan pengamatan penulis, mahasiswa yang *extraversion* akan menggunakan *smartphone* sebagai sarana komunikasi tidak langsung yang dapat membantu mahasiswa mempertahankan eksistensi dan membangun hubungan sosial yang lebih luas. Mahasiswa juga lebih banyak menyesuaikan diri terhadap standar kawan sebayanya (Sullivan dalam Santrock, 2012). *Smartphone* menjadi bagian dari *trend* dan gaya hidup sehingga penggunaan *smartphone* tanpa disadari telah menjadi standar penerimaan sosial pada mahasiswa.

Berdasarkan alasan diatas, maka penelitian dilaksanakan di Universitas Widya Dharma Klaten dengan sasaran subjek mahasiswa/I khususnya program studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten “Pengaruh Tipe Kepribadian *Extraversion* Terhadap Kecenderungan Adiksi *Smartphone* Pada Mahasiswa Psikologi di Unwidha Klaten”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh tipe kepribadian *Extraversion* terhadap kecenderungan adiksi *smartphone*?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh antara tipe kepribadian *Extraversion* terhadap kecenderungan adiksi *smartphone* pada mahasiswa/mahasiswi Psikologi di Unwidha Klaten.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu psikologi, terutama psikologi klinis dan psikologi sosial, dimana hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang adiksi *smartphone* serta variabel apa yang mempengaruhinya.

2) Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan secara teoritis yaitu:

1. Bagi subjek (mahasiswa), dapat memberikan gambaran mengenai perilaku kecenderungan adiksi *smartphone* dan gambaran mengenai tipe kepribadian *extraversion*
2. Bagi perguruan tinggi, sebagai bahan masukan dalam perencanaan upaya perubahan pengetahuan dan sikap mahasiswa Unwidha Klaten dan sebagai bahan pertimbangan untuk pembuatan kebijakan mengenai penggunaan *smartphone* dalam kegiatan perkuliahan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori-teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi adiksi *smartphone*, bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh *tipe kepribadian extraversion* terhadap adiksi *smartphone* pada mahasiswa psikologi hal tersebut ditunjukkan dengan signifikansi 0,000 yang berarti $<0,005$.
2. Tipe kepribadian *extraversion* dengan adiksi *smartphone* berkorelasi positif ditunjukkan dengan koefisien korelasi atau r sebesar 0,456.
3. Tipe kepribadian *extraversion* berpengaruh terhadap adiksi *smartphone* pada mahasiswa psikologi sebesar 20,8 % ditunjukkan dengan r square atau koefisien determinasi.
4. Pengaruh tipe kepribadian *extraversion* terhadap kecenderungan adiksi *smartphone* pada kategori “cukup” ditunjukkan dengan interpretasi nilai $r=$ 0,456.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti merekomendasikan berupa saran-saran berikut ini :

1. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten hendaknya kewajibannya sebagai mahasiswa dengan senantiasa belajar dan

mempergunakan teknologi dengan semestinya dan sewajarnya untuk memaksimalkan kemajuan teknologi dan tidak mempergunakan untuk hal hal yang bersifat merugikan orang lain dan diri sendiri.

2. Bagi perguruan tinggi

Diharapkan hasil temuan ini dapat memberikan informasi tentang penggunaan *smartphone* secara bijaksana. Salah satunya dengan memanfaatkan fitur-fitur seperti kamera dan *browsing* materi mata kuliah, dan sebagainya. Sehingga timbul kesadaran pada mahasiswa untuk menggunakan *smartphone* secara positif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dari penelitian ini, diharapkan untuk peneliti selanjutnya supaya melakukan pengukuran atau asesmen terlebih dahulu, yang bertujuan untuk mengetahui tipe kepribadian *extraversion* dan adiksi *smartphone*.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskrokhimah, Isti. (2015). Pengaruh Trait Kepribadian *Extraversion* dan Keterampilan Sosial Terhadap Kecenderungan Adiksi *Smatphone* Pada Remaja. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- APJII. (2022). Profil pengguna internet 2022. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Diakses dari <https://apjii.or.id/content/read/39/559/Laporan-Survei-Profil-Internet-Indonesia-2022>. Diakses pada 01 April 2022.
- Sudiby, Ivana. (2011). Antesenden dan Konsekuensi *Computer Anxiety*. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang*.
- Bianchi, A., & Philips, J. G. (2005). Psychological predictors of problem mobile phone use. *Cyberpsychology & behavior*. 8, 39-51.
- Feist, J., & Feist, J. G. (2010). *Teori kepribadian*. Jakarta: Salemba humanika.
- Friedman, H. S., & Schustack, M. W. (2006). *Kepribadian teori klasik dan riset modern*. Jakarta: Erlangga.
- Hall, C.S., & Lindzey, G. (1993). *Teori-teori sifat & behavioristik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kwon, M., Kim, D. J., Cho, H., & Yang, S. (2013). The smartphone addiction scale: Development and validation of a short version for adolescents. *Journal clinical trial*. 8, 21-28.
- Lee, Y. k., Chang, C. T., & Cheng, Z. H. (2014) The dark side of smartphone usage: Psychological traits, compulsive. *Computers in human behavior*. 31, 373-383.

- Young, K. S., & Rodgers, R. C. (1998). Internet addiction: personality traits associated with its development. *Paper presented at the 69th annual meeting of the eastern psychological association.*
- Zahrani, N. (2014). Pengaruh self esteem, loneliness dan faktor demografi terhadap kecenderungan adiksi smartphone. *Skripsi.* UIN Syarif Hidayatullah.
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene. B. (2005). *Psikologi abnormal.* Jakarta: Erlangga.
- Smetaniuk, P. (2014). A preliminary investigation into the prevalence and prediction of problematic cell phone use. *Journal of behavioural addictions.* 3, 41-53.
- Syafa, Devy. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi adiksi smartphone. *Skripsi:* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Samuel. (2016). *Pengertian Korelasi Dan Macam-Macam Korelasi.* [Http://Ciputrauceo.Net/Blog/2016/5/6/Pengertian-Korelasi-Dan-Macam-Macam-Korelasi.](http://Ciputrauceo.Net/Blog/2016/5/6/Pengertian-Korelasi-Dan-Macam-Macam-Korelasi) (Diakses Tanggal 16 Maret 2022 Jam 08.30 Wib)
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Engelberg, E., & Sjoberg, L. (2014). Internet use, social skills, and adjustment. *Cyber psychology and behavior.* 7, 41-47.
- Young, K. S. (1996). Internet addiction: the emergence of a new clinical disorder. *Cyber psychology and behavior.* 1, 237-224.